

Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelola Taman Bacaan Masyarakat *Sudut Baca* di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor

Riska Yuliani¹, R. Akhmad Munjin², Gotfridus Goris Seran³.

¹Universitas Djuanda Bogor, yulianiriska26@gmail.com.

² Universitas Djuanda Bogor, amunjin@unida.ac.id.

³ Universitas Djuanda Bogor, ggseran@unida.ac.id.

ABSTRAK

Membaca merupakan sesuatu hal yang penting bagi manusia untuk mendapatkan berbagai ilmu dan informasi. Perpustakaan merupakan salah satu tempat dimana sumber ilmu pengetahuan dan informasi bisa didapatkan. Tak hanya di sekolah saja, perpustakaan bisa dijumpai di sekitar lingkungan desa atau kelurahan yang biasa disebut perpustakaan desa atau taman bacaan masyarakat (TBM). Salah satu bentuk Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Bogor Selatan yaitu Sudut Baca. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan kapasitas sumber daya manusia pengelola taman bacaan masyarakat *sudut baca* di Kecamatan Bogor Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan observasi langsung sebagai data primer, dilengkapi dengan studi dokumentasi dan studi literature sebagai data sekunder. Teknik analisa data menggunakan perhitungan Weight Mean Score (WMS). Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai 4,17 yang termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini ditinjau berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan serta perilaku dan etika pengelola sudut baca yang sudah terlaksana dengan baik. Namun diperlukannya tambahan pengetahuan dan wawasan untuk pengelola sudut baca dari pihak pemerintah terkait agar pengelolaan sudut baca bisa lebih teratur dan tambahan alat teknologi serta jaringan internet untuk mempermudah segala kegiatan yang ada di sudut baca.

Kata Kunci: Pengembangan Kapasitas; Pengembangan Sumber Daya Manusia; Taman Bacaan Masyarakat (TBM) ; Sudut Baca.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan sesuatu hal yang penting bagi manusia untuk mendapatkan berbagai ilmu dan informasi. Perpustakaan merupakan salah satu tempat dimana sumber ilmu pengetahuan dan informasi bisa didapatkan. Tak hanya di sekolah saja, perpustakaan bisa dijumpai di sekitar lingkungan desa/kelurahan yang biasa disebut perpustakaan desa/kelurahan atau taman bacaan masyarakat (TBM). Sesuai amanah yang ada pada Undang-undang nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwa, "pemerintah Indonesia menjamin kemajuan aktivitas pengadaan perpustakaan sebagai tempat atau pusat sumber belajar masyarakat dan menjamin aksesibilitas pelayanan perpustakaan yang merata di tanah air".

Program yang dibentuk oleh pihak pemerintah untuk menumbuhkan budaya membaca masyarakat adalah mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Menurut Ditjen Paudni, mulanya TBM dirancang dengan tujuan untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat yang telah "melek huruf" agar tidak "buta huruf", dengan memanfaatkan TBM untuk memenuhi kebutuhan materi pemahaman yang memadai. Hal ini pula yang menjadi kebutuhan publik untuk memahami materi, tempat untuk mendapatkan ilmu, dan untuk mendapatkan data yang sederhana, tepat, dan menyenangkan. (Andri Yanto, Saleha Rodiah, 2016).

Salah satu bentuk Taman Bacaan Masyarakat di Kota Bogor yaitu Sudut Baca. Di Kota Bogor sendiri, terdapat Sudut Baca di setiap Kelurahan. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan Misi Kota Bogor yang ke dua, yaitu Bogor Cerdas. Sudut Baca di Kelurahan ini pun dilakukan di Kecamatan Bogor Selatan, yang terdiri dari 16 kelurahan. Dari 16 Kelurahan di Kecamatan Bogor Selatan terdapat 7 kelurahan yang memiliki sudut baca yang aktif dengan jumlah petugas pengelola sudut baca 62 orang, yang disajikan pada gambar dibawah ini :

No	Nama Kelurahan	Nama Sudut Baca	Jumlah Pengurus	Jumlah Buku	Jumlah Pengunjung setiap bulan
1	Batutulis	Pojok Baca RW 03	5	250 buku	15 orang
2	Bojongkerta	Pojok Ekspresi Gelatik (Gerakan Literasi Anak Inovatif dan Kreasi)	16	±500 buku	114 orang
3	Bondongan	Pojok Ekspresi At-Takwa	4	±300 buku	50 orang
4	Cipaku	Sudut Perpustakaan Warga Handal	23	±300 buku	50 orang
5	Empang	Pojok Baca Kelurahan Empang	3	±500 buku	30 orang
6	Kertamaya	Pondok Baca Rotary Indonesia	4	±250 buku	40 orang
7	Rancamaya	Sudut Baca Bujeni (Buku Jendela Ilmu)	7	±300 buku	Masih dalam proses pembangunan
Total			62		

Sumber : Kecamatan Bogor Selatan, 2023.

Dengan adanya sudut baca ini sangat berguna menumbuhkan minat baca masyarakat sekitar. Adapun karakteristik dari taman bacaan masyarakat yaitu sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan ini yaitu suasana taman bacaan yang nyaman dan berdekatan dengan taman bermain anak-anak. Selain itu juga, ada taman bacaan yang suasana nya dekat dengan sungai kecil yang tenang dan asri. Dan dilakukan banyak kegiatan pada taman baca tersebut yaitu kegiatan mendongeng, mewarnai, membaca buku dan sebagainya. Namun, meskipun begitu, pengembangan sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan ini dapat dikatakan belum optimal. Terutama pada

pengembangan sumber daya manusia yang menjadi hal utama penyelenggaraan pelayanan taman baca kepada masyarakat. Sumber daya manusia yang di maksud yaitu para anggota pengelola sudut baca. Masih kurangnya wawasan dalam menjalankan sudut baca serta banyaknya pengelola yang kurang berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan di sudut baca masih menjadi salah satu hal yang menghambat pengembangan sudut baca.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini, metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun untuk penarikan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan cara purposive sampling. Menurut Winarno (2013) purposive sampling adalah cara pengumpulan data yang dibutuhkan dengan pertimbangan tertentu, bukan berdasarkan tingkat pendidikan, wilayah, tapi didasarkan dari tujuan penelitian yang dilakukan tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jumlah tenaga pelayanan taman bacaan masyarakat sudut baca yang ada di 3 kelurahan yaitu Bojongsuka sebanyak 16 orang, Bondongan sebanyak 4 orang dan Cipaku sebanyak 23 orang. Dari 7 Kelurahan, peneliti memilih 3 kelurahan diatas dikarenakan 3 kelurahan tersebut telah mencapai indikator pemanfaatan dan pengembangan sudut baca. Sehingga jumlah responden yang menjadi sampel di penelitian ini yaitu 43 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer didapatkan melalui wawancara, kuesioner dan observasi langsung. Sedangkan pada data sekunder menggunakan studi dokumentasi dan studi literature. Data penelitian dihitung dan dijabarkan berdasarkan hasil jawaban dari responden melalui penyebaran angket yang kemudian diolah menggunakan teknik analisa data WMS (Weight Mean Score) dengan pemberian skor jawaban yang bergerak yaitu 1-5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil, analisa yang dilakukan dan mengokah data tentang Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelola Taman Bacaan Masyarakat *Sudut Baca* Di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor adalah sebagai berikut :

Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelola Taman Bacaan Masyarakat *Sudut Baca* di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor

Pengembangan sumber daya manusia berdasarkan pengukuran 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan serta etika dan perilaku.

1. Pengetahuan

Pengetahuan dari setiap anggota organisasi merupakan hal yang penting bagi organisasi itu sendiri. Pengetahuan sangat diperlukan oleh anggota organisasi untuk dapat menjalankan tugasnya dan juga membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Adapun tanggapan responden mengenai pengetahuan yang dimiliki anggota pengelola sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan dapat diamati pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Pengetahuan Pengelola Sudut Baca

No.	Alternatif Jawaban	f	x	f(x)	$\sum f(x)/n$
1.	Sangat Baik	13	5	45	159/43
2.	Baik	24	4	96	
3.	Cukup	6	3	18	
4.	Tidak Baik	0	2	0	
5.	Sangat Tidak Baik	0	1	0	
	Rerata	43	-	159	3,69

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dari 43 responden, 13 responden memilih nilai sangat baik, 24 responden lainnya memilih nilai baik dan 6 responden sisanya memilih nilai cukup. Hasil hitung menunjukkan skor 3,69 yang termasuk kedalam nilai baik. Menurut hasil observasi lapangan, pengetahuan yang dimiliki oleh para pengelola sudut baca memiliki pengetahuan yang cukup. Dalam hal ini pengetahuan yang dimaksud yaitu pemahaman dalam mengelola sudut baca seperti membuat daftar kunjungan, peminjaman buku, pelayanan kepada masyarakat yang berkunjung dan mampu menjalankan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.

Adapun tanggapan wawasan yang dimiliki para pengelola sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan, dapat diamati pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Wawasan yang dimiliki pengelola sudut baca

No	Alternatif Jawaban	f	x	f(x)	$\Sigma f(x)/n$
1.	Sangat Baik	15	5	75	181/43
2.	Baik	22	4	88	
3.	Cukup	6	3	18	
4.	Tidak Baik	0	2	0	
5.	Sangat Tidak Baik	0	1	0	
	Rerata	43	-	181	4,20

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dari 43 responden, 15 responden memilih nilai sangat baik, 22 responden lainnya memilih nilai baik dan 6 responden sisanya memilih nilai cukup. Hasil hitung menunjukkan skor 4,20 yang termasuk kedalam nilai baik. Menurut hasil observasi lapangan, wawasan yang dimiliki oleh para penguus sudut baca sudah dapat dikatakan cukup baik. Para pengelola sudut baca mampu menjalankan setiap kegiatan yang diadakan di sudut baca.

Rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi pengetahuan di tunjukkan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Rekapitulasi Tanggapan Responden mengenai Dimensi Pengetahuan

No.	Indikator	Rerata	Kriteria Penilaian
1.	Pengetahuan terhadap tugas dan tanggung jawab	3,69	Baik
2.	Wawasan yang dimiliki	4,20	Sangat Baik
	Pengetahuan	3,94	Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dimensi pengetahuan para pengelola sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan mendapatkan nilai 3,94 yang termasuk ke dalam nilai baik, dengan berdasarkan indikator pengetahuan terhadap tugas dan tanggungjawab serta wawasan yang dimiliki. Pengetahuan para pengelola sudut baca dalam melaksanakan tugasnya sudah dilaksanakan dengan baik. Begitu pun wawasan yang dimiliki oleh para pengelola sudut baca sudah termasuk kedalam kategori yang baik. Para pengelola mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan wawasan yang dimilikinya masing-masing.

2. Keterampilan

Menurut Moehariono (2011), keterampilan kerja yaitu sebuah kapasitas untuk menyelesaikan pekerjaan berdasarkan aturan fungsional/aturan atau arahan khusus dari atasan. (Wiranti, 2016).

Tanggapan responden mengenai pendidikan dan pelatihan para pengelola sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan data diamati pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Tanggapan Responden mengenai pendidikan dan pelatihan.

No.	Alternatif Jawaban	f	x	f(x)	$\sum f(x)/n$
1.	Sangat Baik	13	5	65	179/43
2.	Baik	25	4	100	
3.	Cukup	4	3	12	
4.	Tidak Baik	1	2	2	
5	Sangat Tidak Baik	0	1	0	
	Rerata	43	-	179	4,16

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dari 43 responden, 13 responden memilih nilai sangat baik, 25 responden lainnya memilih nilai baik, 4 responden memilih nilai cukup dan 1 responden sisanya memilih nilai tidak baik. Hasil hitung menunjukkan skor 4,16 yang masuk kedalam kategori baik. Menurut hasil wawancara dengan narasumber, pendidikan dan pelatihan pada pengelola sudut baca masih dianggap kurang, seperti di Kelurahan Bojongkerta dan Bondongan belum merasakan adanya pelatihan, kedua kelurahan tersebut hanya mendapatkan arahan dari lurah dan juga arahan dari pihak Kecamatan untuk menjalankan sudut baca yang ada diwilayahnya. Sedangkan untuk Kelurahan Cipaku, para pengelola sudut baca dalam masa 1 tahun terbentuk hanya mendapatkan pelatihan sebanyak 2 kali.

Adapun tanggapan responden mengenai keterampilan dalam bekerja pada pengelola sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan diamati pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5
Tanggapan Responden Mengenai Keterampilan Bekerja

No.	Alternatif Jawaban	f	x	f(x)	$\sum f(x)/n$
1.	Sangat Baik	10	5	50	175/43
2.	Baik	26	4	104	
3.	Cukup	7	3	21	
4.	Tidak Baik	0	2	0	
5.	Sangat Tidak Baik	0	1	0	
	Rerata	43	-	175	4,06

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dari 43 responden, 10 responden memilih nilai sangat baik, 26 responden lainnya memilih nilai baik, dan 7 responden memilih nilai cukup. Hasil hitung menunjukkan skor 4,06 yang masuk kedalam kategori baik. Menurut observasi di lapangan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya para pengelola sudut baca sudah cukup baik. Para pengelola terampil dalam melayani para masyarakat ketika berkegiatan di setiap sudut baca. Adapun tanggapan responden mengenai keterampilan dalam mengembangkan inovasi yang ada pada sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan, dapat diamati pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6
Tanggapan responden mengenai keterampilan dalam mengembangkan inovasi

No.	Alternatif Jawaban	f	x	f(x)	$\sum f(x)/n$
1.	Sangat Baik	10	5	50	174/43
2.	Baik	27	4	108	
3.	Cukup	6	3	18	
4.	Tidak Baik	0	2	0	

5.	Sangat Baik	Tidak	0	1	0	
	Rerata		43	-	174	4,04

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dari 43 responden, 10 responden memilih nilai sangat baik, 27 responden lainnya memilih nilai baik, 6 responden memilih nilai cukup. Hasil hitung menunjukkan skor 4,04 yang masuk kedalam kategori baik Menurut hasil wawancara kepada perwakilan pengelola sudut baca, keterampilan dalam mengembangkan inovasi pada sudut baca cukup baik dilakukan. Hanya saja dalam hal ini inovasi yang dilakukan hanya seputaran inovasi yang masih dilakukan secara manual saja dan belum melakukan inovasi secara digital. Belum adanya dukungan berupa alat-alat teknologi dari pemerintah untuk meng-upgrade segala kegiatan administrasi sudut baca agar dilakukan secara digital. Hal ini dilakukan agar menghindari hilangnya data administrasi yang dibuat secara manual.

Rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi keterampilan dapat diamati pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7

Rekapitulasi Tanggapan Responden mengenai Dimensi Keterampilan

No.	Indikator	Rerata	Kriteria Penilaian
1.	Adanya pendidikan dan latihan	4,16	Baik
2.	Keterampilan dalam berkerja	4,06	Baik
3.	Keterampilan dalam pengembangan sudut baca	4,04	Baik
	Keterampilan	4,08	Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dimensi pengetahuan para pengelola sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan mendapatkan nilai 4,08 yang termasuk ke dalam nilai baik. Hal ini berdasarkan indikator adanya pendidikan dan pelatihan, keterampilan dalam bekerja dan keterampilan dalam mengembangkan inovasi. Pada aspek pendidikan dan pelatihan sudah cukup baik, namun masih perlu dilakukan untuk mengembangkan sudut baca. Pada aspek keterampilan para pengelola sudut baca dapat dikatakan baik dan sudah sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pengelola, serta pada pengembangan inovasi yang masih dilakukan secara manual sudah dilaksanakan dengan baik.

3. Perilaku atau Etika

Etika merupakan hal yang menunjukkan sesuatu yang baik atau buruk. Etika dan perilaku para pengelola sudut baca menjadi sesuatu yang sangat penting untuk melayani masyarakat yang berkunjung ke sudut baca.

Tanggapan responden mengenai penerapan responden mengenai 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8

Tanggapan responden mengenai penerapan 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun)

No.	Alternatif Jawaban	f	x	f(x)	$\Sigma f(x)/n$
1.	Sangat Baik	16	5	80	184/43
2.	Baik	23	4	92	
3.	Cukup	4	3	12	
4.	Tidak Baik	0	2	0	
5.	Sangat Tidak Baik	0	1	0	
	Rerata	43	-	184	4,27

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dari 43 responden, 16 responden memilih nilai sangat baik, 23 responden lainnya memilih nilai baik, 4 responden sisanya memilih nilai cukup. Hasil hitung menunjukkan skor 4,27 yang masuk kedalam kategori sangat

baik. Menurut hasil observasi langsung penerapan 5S sudah dilakukan oleh para pengelola sudah dilakukan dengan baik di setiap sudut baca.

Adapun tanggapan responden mengenai perilaku cepat tanggap pada sudut baca di Kecamatan Bogor selatan dapat diamati pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9
Tanggapan Responden mengenai perilaku cepat tanggap

No.	Alternatif Jawaban	f	x	f(x)	$\sum f(x)/n$
1.	Sangat Baik	16	5	80	185/43
2.	Baik	24	4	96	
3.	Cukup	3	3	9	
4.	Tidak Baik	0	2	0	
5.	Sangat Tidak Baik	0	1	0	
	Rerata	43	-	185	4,30

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dari 43 responden, 16 responden memilih nilai sangat baik, 24 responden lainnya memilih nilai baik, 3 responden sisanya memilih nilai cukup. Hasil hitung menunjukkan skor 4,30 yang masuk kedalam kategori sangat baik. Menurut hasil observasi di lapangan, para pengelola sudut baca sudah menerapkan perilaku cepat tanggap dalam melayani para masyarakat yang berkunjung ke sudut baca.

Rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi perilaku dan etika para pengelola sudut baca di Kecamatan Bogor Selatan, dapat diamati pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10
Rekapitulasi Tanggapan Responden mengenai Dimensi Perilaku dan Etika

No.	Indikator	Rerata	Kriteria Penilaian
1.	Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)	4,27	Sangat Baik
2.	Perilaku cepat tanggap	4,30	Sangat Baik
	Perilaku dan etika	4,28	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.\

Berdasarkan tabel diatas, dimensi perilaku dan etika kerja para pengelola Sudut Baca di Kecamatan Bogor Selatan menunjukkan skor rerata 4,28 dengan kriteria penilaian sangat baik. Dimensi ini diukur berdasarkan indikator penerapan 5S (senyum,sapa,salam,sopan,santun) dan perilaku cepat tanggap. Dalam penerapan 5S dan perilaku cepat tanggap sudah dilakukan dengan baik, para pengelola mampu melayani masyarakat yang berkunjung ke sudut baca dengan ramah dan tanggap.

Secara keseluruhan rekapitulasi tanggapan responden mengenai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Taman Bacaan Masyarakat *sudut baca* di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor, diamati pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11

Rekapitulasi Tanggapan Responden mengenai Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelola Taman Bacaan Masyarakat *Sudut Baca* di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor

Dimensi	Rerata	Kriteria
Pengetahuan	3,94	Baik
Keterampilan	4,08	Baik
Perilaku dan Etika	4,28	Sangat Baik
Jumlah	4,17	Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Taman Bacaan Masyarakat *sudut baca* di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor, menunjukkan skor rerata 4,17 dengan kriteria penilaian baik berdasarkan indikator pengetahuan, keterampilan serta etika dan perilaku.

Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelola Taman Bacaan Masyarakat *Sudut Baca* Di Kecamatan Bogor Selatan.

- 1) Kurangnya pengetahuan dan wawasan pengelola sudut baca dalam mengelola sudut baca. Terutama dalam segi pengelolaan administrasi.
- 2) Kurangnya pengembangan inovasi di setiap sudut baca sehingga setiap inovasi yang dilakukan seperti pencatatan administrasi, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sudut baca masih dilakukan secara manual, dikarenakan belum adanya alat-alat teknologi untuk membantu mengelola sudut baca. Pengelolaan administrasi secara manual bisa mengakibatkan hilangnya atau rusaknya kertas atau buku-buku pengelolaan administrasi, seperti yang terjadi di Kelurahan Cipaku yang kehilangan buku peminjaman buku, sehingga pengelola harus membuat ulang buku administrasi sudut baca.

Upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelola Taman Bacaan Masyarakat *Sudut Baca* Di Kecamatan Bogor Selatan.

- 1) Para pengelola menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengelola sudut baca melalui buku yang diberikan dinas terkait, berdiskusi bersama pengelola lainnya dan memanfaatkan media internet.
- 2) Karena segala kegiatan administrasi dilakukan secara manual, para pengelola sudut baca mengupayakan penyimpanan buku-buku dan dokumen dengan rapi. Upaya yang dilakukan untuk dokumen yang hilang yaitu membuat ulang dokumen menggunakan laptop pengelola sudut baca.

KESIMPULAN

Dimensi pengembangan sumber daya manusia pada taman bacaan masyarakat *sudut baca* di Kecamatan Bogor Selatan memiliki nilai 4,17 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditinjau berdasarkan indikator pengetahuan, keterampilan serta etika dan perilaku para pengelola sudut baca. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki para pengelola sudut baca dalam mengelola dan menjalankan setiap kegiatan yang ada di sudut baca sudah terlaksana dengan baik. Aspek keterampilan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan yang ada di sudut baca pun sudah dilakukan dengan baik oleh para pengelola sudut baca. Begitupun pada aspek etika dan perilaku para pengelola sudut baca dalam melayani masyarakat yang berkunjung ke sudut baca sudah menerapkan sikap yang sopan, ramah dan cepat tanggap. Adapun faktor penghambat dari pengembangan sumber daya manusia pada sudut baca ini yaitu kurangnya pelatihan dan pendidikan untuk para pengelola sudut baca dan pengembangan inovasi yang terhambat karena masih dilakukan secara manual. Upaya yang dilakukan oleh para pengelola untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu para pengelola menambah wawasan untuk mengelola sudut baca melalui buku yang diberikan dinas terkait, berdiskusi bersama pengelola sudut baca yang lain dan memanfaatkan media internet. Sedangkan dalam pengembangan inovasi pengelola menyimpan dokumen penting dengan rapi dan menggunakan laptop yang dimiliki pengelola untuk menyimpan dokumen yang penting.

Saran

Adapun saran dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia pengelola taman bacaan masyarakat *sudut baca* di Kecamatan Bogor Selatan, yaitu :

1. Perlunya diadakan pelatihan dan arahan dari dinas terkait yaitu Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor, pihak Kecamatan dan Lurah yang ada di setiap kelurahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para pengelola sudut baca.

2. Memfasilitasi setiap sudut baca dengan alat teknologi seperti komputer untuk pengelolaan administrasi dan jaringan internet agar kegiatan yang ada di sudut baca semakin mudah dan efisien.

REFERENSI

Naskah Jurnal

- Andri Yanto, Saleha Rodiah, E. L. (2016). Model Aktivitas Gerakan Literasi Berbasis Komunitas. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1) :107–118.
- Indrawan, M. I. (2017). *Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan*. 10(2) : 1851–1857.
- Roekminiati, S. dan Fitria Ayuningrum. (n.d.). Implementasi Ketersediaan Penyelenggaraan Layanan Per- Pustakaan, Taman Bacaan Atau Sudut Baca Kota Surabaya. Surabaya : Universitas Dr. Soetomo, 209-228
- Wiranti, W. (2016). Pengaruh Keterampilan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Konveksi Istana Mode Madiun. *Equilibrium*, 4(1) : 98.

Buku.

- Seran, Gotfridus Goris (Editor). (2020). *Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Desa*. Bogor : UNIDA Press.

Skripsi.

- Rokhmatun Nisak, Intani. (2018). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Sebagai Pusat Belajar Masyarakat (Studi Pada Perpustakaan Mandiri Cendekia Desa Jambearjo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang)*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Safa'at. (2019). *Peran Sudut Baca Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Pegawai Dan Pengunjung Di Lingkungan Kantor Kecamatan Kota Baru*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017

Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan.

Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.